

**IMPLEMENTASI PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR
(STUDI KASUS KELAS 2 SD PLUS AL BURHAN)**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

HAIZATUL FAIZAH
NIM. 50322033

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : HAIZATUL FAIZAH
NIM : 50322033
Program Studi : MAGISTER PGMI
Judul : IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS KELAS 2 SD PLUS AL BURHAN)

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Pembimbing I		30/10/24
2	Dr. M. Ali Ghufon, M. Pd. Pembimbing II		30/10/24

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 197709262011012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS KELAS 2 SD PLUS AL BURHAN)” yang disusun oleh:

Nama : Haizatul Faizah
NIM : 50322033
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Munaqosyah Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 5 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		18/11/24
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M. Pd. NIP. 19870723 202012 1 004		18/11/24
Penguji Utama	Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M. A. NIP. 19820701 200501 2 003		29/11/24
Penguji Anggota	Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag. NIP. 19770926 201101 2 00 4		18/11/24



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Haizatul Faizah
NIM. 50322033

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ususul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robil ‘Alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan tanda kasih, tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, nenek saya, adik saya, serta keluarga besar yang selalu menyemangati dan mendampingi saya dikala senang maupun sedih, yang selalu mendoakan dan memotivasi serta selalu percaya dan mendukung kesuksesan saya.
2. Bapak dan Ibu Dosen serta keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberibanyak ilmu serta pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
3. Sahabat seangkatan MPGMI 2023 yang telah menjadi keluarga dalam setiap suka dan duka sepanjang perjalanan ini.
4. *My future husband* Muhammad Arif Hidayat yang selalu *support and always be there for me.*

ABSTRAK

Haizatul Faizah, NIM. 50322033. 2024. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas 2 SD Plus Al Burhan). Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Kata Kunci: Merdeka Belajar, P5, Siswa Kelas 2 SD.

Dalam Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia, terdapat pendekatan yang dikenal sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pendekatan ini merupakan salah satu inovasi penting yang dirancang untuk menguatkan karakter dan keterampilan pelajar Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. P5 bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas moral yang tinggi

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana kurikulum merdeka yang diterapkan di SD Plus Al Burhan? Bagaimana profil pelajar pancasila di SD Plus Al Burhan? Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kelas 2 SD Plus Al Burhan? Tujuan penelitian adalah : Pertama untuk menganalisis kurikulum merdeka yang diterapkan di SD Plus Al Burhan. Kedua untuk menganalisis profil pelajar Pancasila di SD Plus Al Burhan. Ketiga untuk menganalisis bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kelas 2 SD Plus Al Burhan. Kegunaan penelitian ini adalah: Menambah wawasan dan khazanah keilmuan mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka khususnya di Sekolah Dasar serta menjadi referensi dalam penelitian sejenis dan perumusan kebijakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan pendidikan sekolah.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, penyajian data, verifikasi data, dan simpulan data. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Penerapan kurikulum merdeka di SD Plus Al Burhan : kurikulum ini diterapkan didasarkan karena tuntutan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dalam penerapannya guru dituntut lebih kreatif dan inovatif pada saat pembelajaran, oleh karena itu mereka selalu mengembangkan potensinya melalui workshop atau pelatihan tentang kurikulum merdeka. (2) Profil pelajar pancasila di SD Plus Al Burhan : P5 merupakan fokus pembelajaran di kurikulum merdeka. Implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah ini mencakup berbagai pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, dan eksplorasi diri. (3) Implementasi proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kelas 2 SD Plus Al Burhan: Salah satu metode yang digunakan dalam penerapan P5 di kelas 2 ini adalah dengan menggunakan metode pengajaran project based learning Proyek ini dirancang agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna, sekaligus mengembangkan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Dengan menggunakan pendekatan lintas disiplin, pembelajaran pada P5 tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong keterampilan sosial, emosional, dan moral siswa.



ABSTRACT

HaizatulFaizah, NIM. 50322033. 2024. Implementation of the Pancasila Profile Student Strengthening Project (P5) in the Merdeka Curriculum at Elementary School (Case Study of Grade 2 at SD Plus Al Burhan). Thesis of the Master of Education Program for Madrasah Ibtidaiyah Teachers, Postgraduate Program, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Prof. Dr. H. Ade DediRohayana, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufro, M.Pd.

Keywords: Independent Learning, Pancasila's Project, Grade 2 Elementary School Students

In the Independent Curriculum implemented in Indonesia, there is an approach known as the Strengthening Project of Pancasila Student Profile (P5). This approach is one of the important innovations designed to strengthen the character and skills of Indonesian students in accordance with the values of Pancasila. P5 aims to form students who are not only excellent in academics but also possess strong character and high moral integrity.

The formulation of the research problem is: How is the independent curriculum implemented at SD Plus Al Burhan? How is the Pancasila student profile at SD Plus Al Burhan? How is the implementation of the Strengthening Project of Pancasila Student Profile (P5) in the Independent Curriculum at Class 2 of SD Plus Al Burhan? The objectives of the research are: First, to analyze the independent curriculum implemented at SD Plus Al Burhan. Second, to analyze the Pancasila student profile at SD Plus Al Burhan. Third, to analyze how the implementation of the Strengthening Project of Pancasila Student Profile (P5) in the Independent Curriculum at Class 2 of SD Plus Al Burhan. The usefulness of this research is: To add insight and scientific knowledge regarding the application of the Strengthening Project of Pancasila Student Profile (P5) in the Independent Curriculum, especially in Elementary Schools, and to serve as a reference in similar research and policy formulation by parties interested in school education.

This type of research uses qualitative research with a case study approach. Data collection uses observation, interviews, and documentation techniques. The data analysis techniques used include data condensation, data presentation, data verification, and data conclusion. The validity of the data in this research uses source triangulation techniques.

This research produces findings: (1) The application of the independent curriculum at SD Plus Al Burhan: this curriculum is implemented based on the demands to adapt to the times. In its implementation, teachers are required to be more creative and innovative during learning, therefore they always develop their potential through workshops or training on the independent curriculum. (2) The Pancasila student profile at SD Plus Al Burhan: P5 is the focus of learning in the independent curriculum. The implementation of the Pancasila Student Profile at this school includes various learning approaches that emphasize character development through project-based learning activities, collaboration, and self-exploration. (3) The implementation of the Strengthening Project of Pancasila Student Profile (P5) in the Independent Curriculum at Class 2 of SD Plus Al

Burhan: One of the methods used in the implementation of P5 in this class is by using the project-based learning teaching method. This project is designed so that students can learn in a more enjoyable and meaningful way, while also developing a character that reflects the values of Pancasila. By using a cross-disciplinary approach, learning in P5 not only focuses on cognitive aspects but also encourages students' social, emotional, and moral skills.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas 2 SD Plus Al Burhan)". Sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas motivasi dan dukungannya dalam pembuatan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana M.Ag., selaku direktur Pascasarjana sekaligus pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

3. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd., selaku pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
4. Ibu Dewi Masruroh, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu Luluk Bani Saidah, M.Pd. selaku Guru Kelas 2, para Staf serta siswa kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan atas bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua serta keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. *My future husband* Muhammad Arif Hidayat yang selalu *support and always be there for me.*
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.
10. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Namun demikian, penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas tesis ini. Diharapkan tesis ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan masyarakat luas. Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, Oktober 2024

Penulis,



Haizatul Faizah
NIM. 50322033

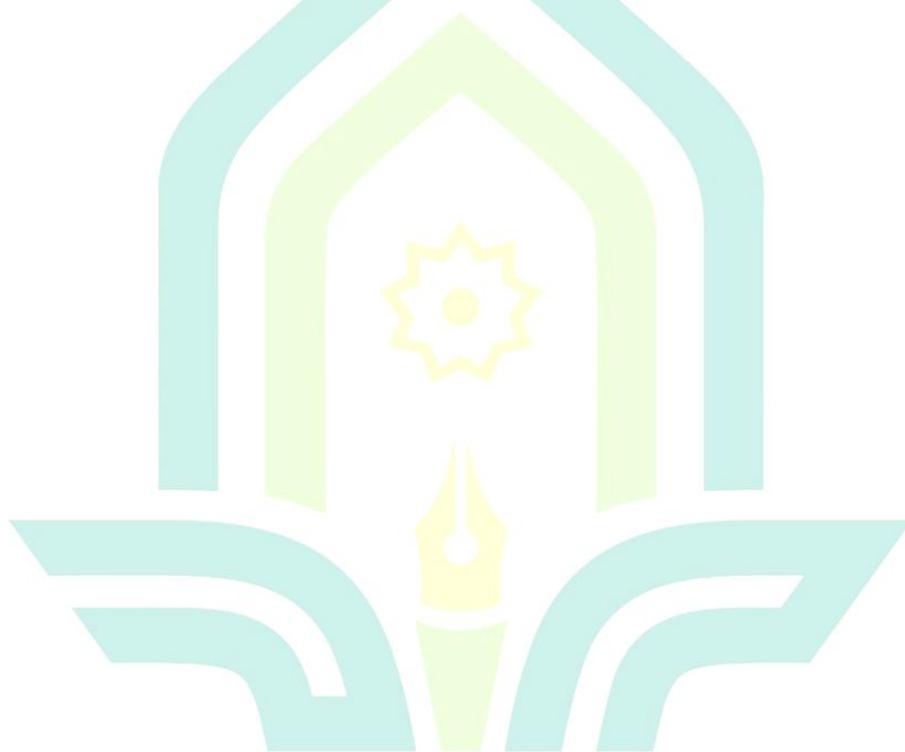
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan penelitian.....	13
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. <i>Grand Theory</i>	15
2.2. <i>Middle Theory</i>	21
2.3. <i>Applide Theory</i>	31
2.4. PenelitianTerdahulu.....	41
2.4. Kerangka Berfikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian/Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	51

3.2. Latar penelitian.....	52
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Teknik Validasi Data.....	56
3.6 Teknik Analisis Data	57
3.7 Teknik Kesimpulan Data.....	59
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Sejarah singkat SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	62
4.2 Sosial Budaya Warga SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	64
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Penyajian Data.....	66
5.1.1. Profil SD Plus Al Burhan	66
5.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Plus Al Burhan	69
5.1.3. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Orang Tua Siswa SD Plus Al Burhan.....	71
5.5 Temuan Penelitian	74
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Plus Al Burhan.....	85
6.2 Profil Pelajar Pancasila di SD Plus Al Burhan.....	97
6.3 Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kelas 2 SD Plus Al Burhan	108
BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	
7.1. Simpulan.....	129
7.2 Saran	130
7.3 Penutup.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136
BIODATA PENULIS	154

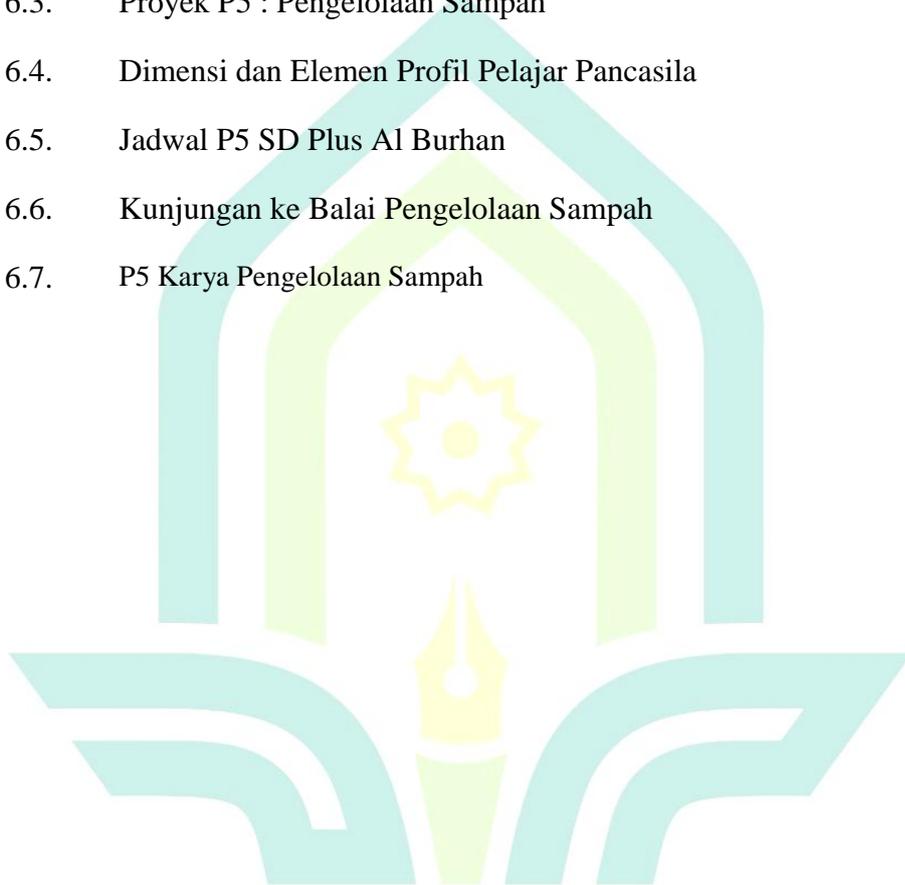
DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
5.1.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	71
5.2.	Data Keadaan Siswa di SD Plus Al Burhan	72
5.3.	Data Siswa Kelas 2 SD Plus Al Burhan	73
6.1.	Program Khusus PAIBP	87
6.2.	Program Kegiatan Pembelajaran Olahraga	88
6.3.	Program Penunjang Pelajaran Bahasa Indonesia	89
6.4.	Program Penunjang Pelajaran Bahasa Inggris	92
6.5.	Profil Pelajar Pancasila di SD Plus Al Burhan	104



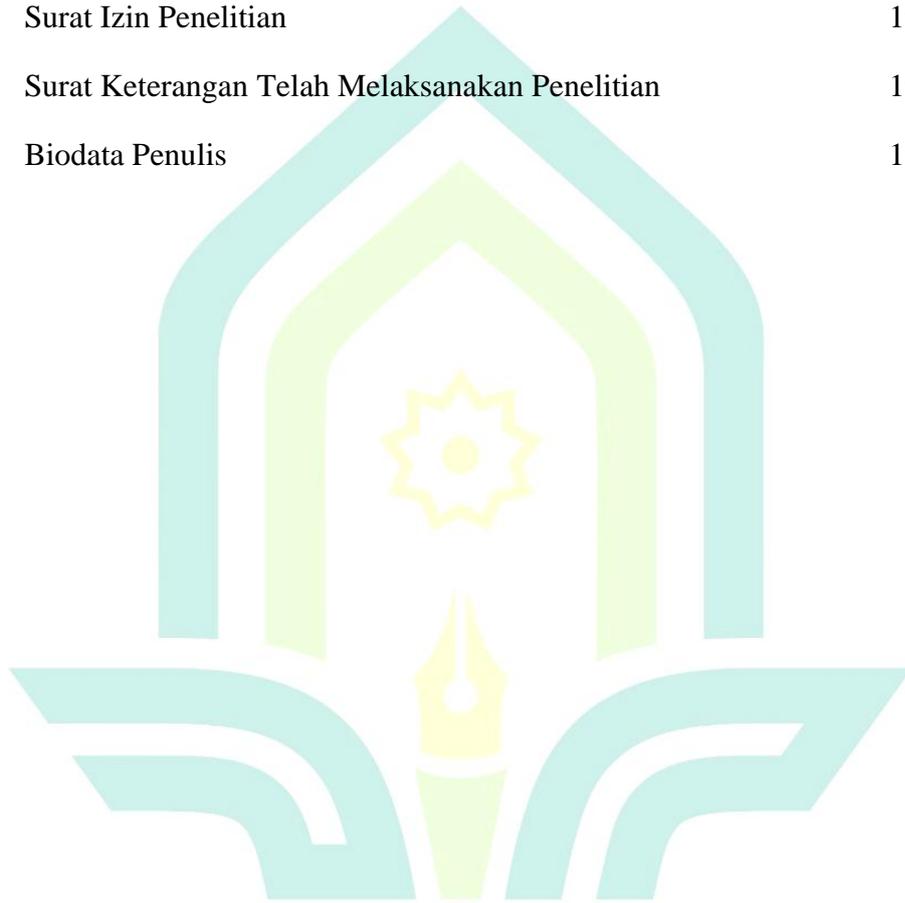
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	50
4.1	Letak Wilayah MI Salafiyah Jenggot 01	64
6.1.	Modul Tujuan Kegiatan	110
6.2.	Modul Target Capaian Project	110
6.3.	Proyek P5 : Pengelolaan Sampah	111
6.4.	Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila	113
6.5.	Jadwal P5 SD Plus Al Burhan	113
6.6.	Kunjungan ke Balai Pengelolaan Sampah	121
6.7.	P5 Karya Pengelolaan Sampah	121



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Pedoman Pengumpulan Data	136
2.	Transkrip Wawancara	141
3.	Catatan Lapangan	149
4.	Dokumentasi Gambar	150
5.	Surat Izin Penelitian	152
6.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	153
7.	Biodata Penulis	154



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum memegang peranan penting dalam menentukan perkembangan pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah sekumpulan rencana dan kesepakatan yang menguraikan tujuan, materi pelajaran, dan sumber pengajaran, serta strategi organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan dalam suatu lembaga pendidikan, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan seperangkat desain dan kesepakatan mengenai isi, tujuan, materi pembelajaran, dan metode yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Aziz et al., 2022). Kurikulum dapat diartikan sebagai rangkuman proses pelaksanaan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa agar tujuan, target, atau cita-cita yang telah ditentukan dapat tercapai dengan memperhatikan perkembangan siswa (Aziz et al., 2022).

Kurikulum Merdeka adalah sebuah inovasi pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam mengatur proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, serta mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pendidikan. Salah satu tujuan utama Kurikulum Merdeka adalah memberikan otonomi kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan

kondisi lokal, termasuk dalam pemilihan materi, metode pembelajaran, dan penilaian (Wahyuni, 2022).

Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pengembangan karakter dan keterampilan siswa, selain prestasi akademis. Siswa diajak untuk mengembangkan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, toleransi, dan kemandirian. Kurikulum ini juga mendorong penggunaan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Hidayat & Putro, 2024). Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (Lubis et al., 2023).

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 agar Indonesia bisa seperti negara maju, siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran. Selain itu, lahirnya Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 yang dalam implementasinya harus mendukung kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, dan menjadi warga negara yang demokratis serta manusia unggul dan produktif (Aulia, 2023).

Oleh sebab itu, budaya sekolah seharusnya tidak hanya menitikberatkan pada pendekatan administratif saja, tetapi juga dapat berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila, sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program Kurikulum Merdeka sebagai salah satu bentuk reformasi

pendidikan yang berfokus pada transformasi budaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi siswa dan guru melalui pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa (Shalikhah, 2022).

Ciri-ciri Kurikulum Merdeka meliputi fleksibilitas dalam pembelajaran, di mana sekolah dan guru memiliki kebebasan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Ini termasuk pemilihan materi, metode pengajaran, dan penilaian yang dapat disesuaikan dengan konteks lokal (Halimah, 2023). Selain itu, kurikulum ini mengutamakan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui proyek-proyek nyata. Kurikulum Merdeka juga bertujuan untuk membentuk pelajar yang memiliki karakter kuat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Rohmah et al., 2023).

Penilaian dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran. Guru akan menilai berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang ditanamkan selama proses pembelajaran. Implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan secara bertahap diberbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Setiap sekolah diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan visi dan misinya, serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi siswa (Setyaningsih & Wiryanto, 2022).

Dengan memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru serta fokus pada pengembangan karakter dan keterampilan, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan serta tantangan di era globalisasi dan teknologi. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi muda Indonesia yang berdaya saing, berkarakter, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan Negara (Sugiyana et al., 2024).

Dalam Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia, terdapat pendekatan yang dikenal sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pendekatan ini merupakan salah satu inovasi penting yang dirancang untuk menguatkan karakter dan keterampilan pelajar Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. P5 bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas moral yang tinggi (Muktamar et al., 2024).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengembangkan enam dimensi utama, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Setiap dimensi ini memiliki makna dan tujuan yang mendalam. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia berarti siswa diharapkan memiliki nilai-nilai religius dan moral yang kuat (Lilihata et al., 2023). Berkebinekaan global mendorong siswa untuk menghargai perbedaan dan berpartisipasi aktif dalam komunitas global. Gotong royong menekankan pentingnya kerjasama dan solidaritas sosial. Mandiri berarti siswa mampu mengandalkan diri sendiri dan bertanggung jawab. Bernalar kritis mengajarkan

siswa untuk berpikir logis dan analitis. Kreatif mendorong siswa untuk berpikir inovatif dan menghasilkan ide-ide baru (Genua & Hum, 2024).

P5 mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan partisipasi aktif dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Dalam pendekatan ini, siswa terlibat dalam proyek yang memerlukan penelitian, perencanaan, dan pelaksanaan, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kelas. Proyek-proyek ini dirancang agar relevan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sosial siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Nurbaidah & Wuryaningrum, 2024).

Implementasi P5 dilakukan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Setiap sekolah memiliki kebebasan untuk merancang dan mengimplementasikan proyek sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa mereka. Beberapa contoh proyek yang dapat dilaksanakan meliputi proyek lingkungan hidup, proyek sosial masyarakat, proyek kebudayaan, dan proyek teknologi dan inovasi. Misalnya, dalam proyek lingkungan hidup, siswa dapat dilibatkan dalam kegiatan konservasi lingkungan, seperti penanaman pohon atau pengelolaan sampah. Dalam proyek sosial masyarakat, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti membantu masyarakat kurang mampu atau melakukan kampanye kesehatan (Inayati, 2022).

Selain itu, untuk mengimplementasikan P5 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum merdeka, maka guru perlu memiliki berbagai

pengetahuan dan keterampilan. Guru yang inovatif diperlukan untuk mengembangkan profil pelajar pancasila agar berfungsi dengan lancar dan efektif untuk mengimplementasikan literasi di bidang minat siswa. Kompetensi dan karakter yang diuraikan dalam profil pelajar pancasila harus diwujudkan dalam keseharian siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, P5 maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dilakukan agar setiap orang dapat terus memiliki keenam dimensi profil pelajar pancasila (Santoso et al., 2023).

Penilaian dalam P5 tidak hanya didasarkan pada hasil akhir proyek, tetapi juga proses yang dilalui siswa selama proyek tersebut. Guru akan mengamati dan menilai perkembangan siswa dalam berbagai aspek, seperti kerjasama tim, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sikap positif lainnya. Penilaian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan siswa, tidak hanya dari segi akademis tetapi juga karakter dan keterampilan mereka (Sitoresmi, 2024).

Melalui P5, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih relevan dan bermakna, sehingga mereka lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Sekolah juga mendapatkan fleksibilitas dalam mengadaptasi proyek sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa, yang memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan (Maulidia et al., 2023).

Dengan demikian, P5 diharapkan dapat membentuk generasi muda Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Pendekatan ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif, yang mampu merespons tantangan dan peluang di era globalisasi dan teknologi ini (Zainudin & Panjaitan, 2024).

Masalah:

Penerapan Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini di lingkungan sekolah dasar. SD Plus Al Burhan, sebagai salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, mengadopsi P5 dengan harapan dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, termasuk nilai religius, gotong royong, dan kemandirian.

Namun, terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya, beberapa kendala muncul, seperti kesulitan dalam menyesuaikan proyek dengan konteks lokal, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan akan bimbingan intensif dari guru, terutama bagi siswa di kelas rendah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana proyek P5 dapat diimplementasikan secara efektif dan mampu menghasilkan dampak yang diharapkan, terutama dalam membentuk karakter religius dan kemandirian siswa di SD Plus Al Burhan.

Anak-anak di kelas dua (sekitar usia 7-8 tahun) berada pada tahap perkembangan yang penting dalam hal pembentukan keterampilan sosial dan

emosional. Menurut teori perkembangan Erik H. Erikson dalam buku karya Khadijah (2021), mereka berada dalam tahap "*Industry vs Inferiority*," di mana mereka mulai mengembangkan rasa kompetensi dan kemandirian sosial. Pengembangan ini menjadi dasar penting untuk nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kemandirian, yang merupakan bagian dari profil Pelajar Pancasila (Khadijah & Jf, 2021).

Gap:

Selain itu, dalam praktiknya, terdapat gap antara idealisasi penerapan P5 dalam membentuk profil Pelajar Pancasila dengan realitas di lapangan, di mana faktor seperti kemampuan guru, keterbatasan waktu, dan sumber daya masih mempengaruhi hasil penerapannya. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana proyek ini diimplementasikan dan dampak nyata yang dihasilkan pada perkembangan karakter siswa di sekolah tersebut.

Novelty/ kebaruan:

Dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di berbagai sekolah, termasuk di SD Plus Al Burhan, terdapat sejumlah perbedaan yang dapat mempengaruhi hasil dan dampak program ini terhadap siswa. Perbedaan tersebut mencakup aspek pendekatan kontekstual dan fokus pada pengembangan karakter. Pendekatan kontekstual yang digunakan di SD Plus Al Burhan memungkinkan penerapan P5 yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah, khususnya dengan penekanan pada nilai-nilai religius. Berbeda dari sekolah umum yang mungkin lebih fokus pada aspek budaya atau keterampilan

sosial, SD Plus Al Burhan memadukan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan P5 untuk menanamkan moralitas dan spiritualitas yang lebih mendalam pada siswa.

SD Plus Al Burhan memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter religius sebagai bagian dari implementasi P5, berbeda dari beberapa sekolah lain yang lebih menekankan aspek kemandirian, gotong royong, atau inovasi. Fokus ini sejalan dengan misi sekolah yang lebih religius, sehingga aspek keagamaan diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari dan menjadi bagian penting dari pembentukan karakter siswa.

Beberapa penelitian menemukan bahwa penerapan P5 secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Seperti, sebuah penelitian oleh Ali Zainudin (2024) menunjukkan bahwa komitmen yang kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulumnya serta mengembangkan sikap kritis dan inovatif pada siswa (Zainudin & Panjaitan, 2024).

Dengan adanya latar belakang di atas, maka peneliti menulis judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas 2 SD Plus Al Burhan)” yang diharapkan mampu memberi pengetahuan baru terkait implementasi P5 di sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Keterbatasan Pemahaman Guru

Guru di Sekolah Dasar mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka, terutama terkait dengan penerapan nilai-nilai Pancasila secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.

1.2.2 Kurangnya Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang baru mungkin menemui hambatan di lapangan, misalnya kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung implementasi P5, atau kekurangan sumber daya pendukung seperti modul pembelajaran yang relevan dan terstruktur.

1.2.3 Respon Siswa Terhadap P5

Identifikasi tentang sejauh mana siswa kelas 2 SD Plus Al Burhan dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam keseharian.

1.2.4 Dukungan Orang Tua dan Lingkungan

Sejauh mana peran serta orang tua dan lingkungan sekitar dalam mendukung pembentukan karakter berbasis nilai Pancasila yang diterapkan di sekolah melalui P5.

1.2.5 Evaluasi dan Monitoring P5

Kurangnya sistem evaluasi yang jelas terhadap pencapaian tujuan P5 di tingkat sekolah dasar, terutama dalam mengukur dampak konkret dari

implementasi proyek ini terhadap perkembangan karakter siswa di kelas 2 SD Plus Al Burhan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah diperlukan untuk memperjelas ruang lingkup kajian agar penelitian dapat lebih terarah dan fokus. Mengingat kompleksitas implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka, penelitian ini memfokuskan diri pada aspek-aspek yang relevan dengan konteks sekolah dasar, khususnya di SD Plus Al Burhan. Batasan ini dibuat agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan mendalam dalam memahami proses pelaksanaan P5 di lingkungan pendidikan dasar. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1.3.1 Lingkup Subjek Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas 2 di SD Plus Al Burhan. Hasil penelitian tidak akan menggambarkan kondisi implementasi P5 di kelas atau sekolah lain, meskipun berada dalam konteks Kurikulum Merdeka.

1.3.2 Fokus pada P5 dalam Kurikulum Merdeka

Batasan penelitian ini hanya mencakup implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di dalam Kurikulum Merdeka, sehingga aspek lain dari Kurikulum Merdeka yang tidak terkait langsung dengan P5 tidak akan dibahas secara mendetail.

1.3.3 Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu selama satu semester atau satu tahun ajaran, sehingga hanya mencakup hasil dari periode

tersebut dan tidak mempertimbangkan dampak jangka panjang dari implementasi P5.

1.3.4 Pendekatan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, sehingga hasil yang diperoleh bersifat spesifik pada SD Plus Al Burhan dan tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah-sekolah lain, meskipun berada dalam konteks yang serupa.

1.3.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada data primer yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas 2 SD Plus Al Burhan, serta data sekunder dari literatur terkait.

1.3.6 Fokus Evaluasi pada Aspek Tertentu

Evaluasi dari implementasi P5 dalam penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek tertentu, misalnya pengembangan nilai-nilai Pancasila pada siswa dan keterampilan abad 21, tanpa membahas keseluruhan aspek dalam pendidikan karakter secara luas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana kurikulum merdeka yang di terapkan di SD Plus Al Burhan?
- 1.4.2 Bagaimanan profil pelajar pancasila di SD Plus Al Burhan?
- 1.4.3 Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kelas 2 SD Plus Al Burhan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji yang berkaitan dengan kurikulum merdeka di SD Plus Al Burhan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk menganalisis kurikulum merdeka yang di terapkan di SD Plus Al Burhan.
- 1.5.2 Untuk menganalisis profil pelajar pancasila di SD Plus Al Burhan.
- 1.5.3 Untuk menganalisis bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kelas 2 SD Plus Al Burhan.

1.6 Manfaat Penelitian

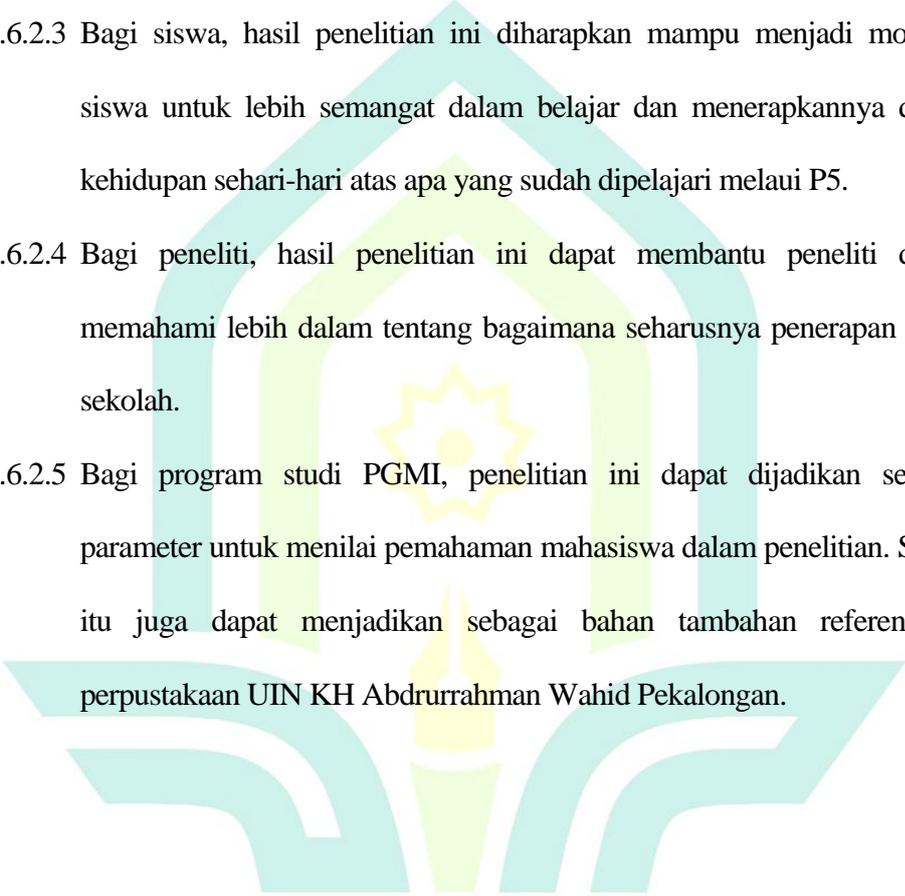
Manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini terbagi dua jenis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kegunaan yang diharapkan dalam penelitian adalah untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak berikut:

- 1.6.2.1 Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk kepala sekolah untuk mewujudkan pelajar Pancasila dan pengembangan kompetensi serta karakter melalui penerapan P5.
- 1.6.2.2 Bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan guru lebih mampu dalam menerapkan kurikulum merdeka ini dan menjadi informasi baru bagi guru yang belum menerapkan kurikulum merdeka ini.
- 1.6.2.3 Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari atas apa yang sudah dipelajari melalui P5.
- 1.6.2.4 Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memahami lebih dalam tentang bagaimana seharusnya penerapan P5 di sekolah.
- 1.6.2.5 Bagi program studi PGMI, penelitian ini dapat dijadikan sebagai parameter untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian. Selain itu juga dapat menjadikan sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 

BAB VII

SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana Kurikulum Merdeka beserta Profil Pelajar Pancasila diterapkan di SD Plus Al Burhan, dengan fokus khusus pada penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulo Buaran Pekalongan.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Plus Al Burhan berjalan dengan baik, di mana dalam penerapannya sekolah membuat struktur kurikulum yang berisi muatan pembelajaran dan program-program yang disusun untuk mengembangkan kemampuan siswa seperti seni, agama, keterampilan berbahasa dan lain sebagainya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila, seperti kemandirian, gotong royong, serta berpikir kritis, telah berhasil diterapkan melalui berbagai kegiatan dan proyek di kelas. Secara keseluruhan, siswa dapat menunjukkan profilnya sebagai pelajar pancasila yaitu lebih peka terhadap sosial, mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, serta berperilaku yang mencerminkan nilai pancasila lainnya.

Penerapan P5 di kelas 2 telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta memupuk sikap kemandirian dan

kerja sama. Siswa cenderung lebih antusias dalam proses belajar melalui kegiatan proyek, yang membuat mereka belajar dengan cara yang lebih aplikatif. Namun, keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi tantangan utama yang perlu mendapat perhatian khusus agar pelaksanaan P5 dapat berjalan lebih optimal.

7.2. Saran

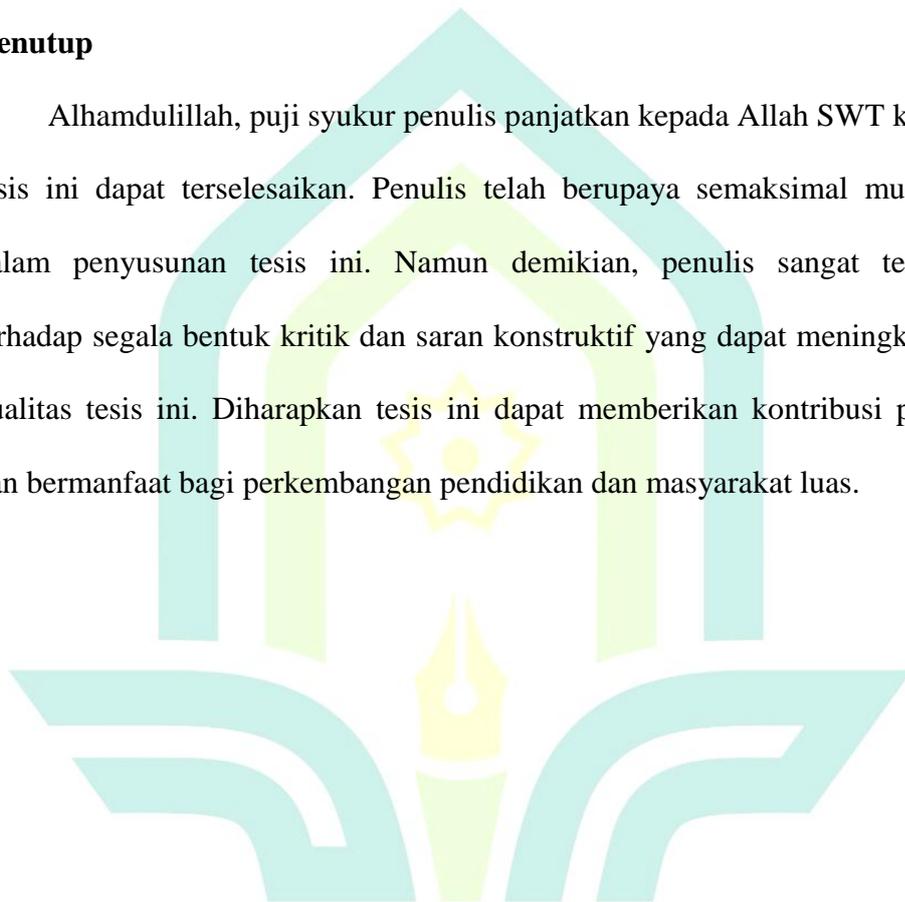
Saran yang disampaikan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi pihak sekolah dan peneliti agar dapat memperkuat proses pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi selama implementasi, diharapkan saran-saran ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta mendukung pembentukan karakter yang sesuai dengan harapan masyarakat dan bangsa. Berikut saran-saran diberikan:

1. Disarankan kepada pihak sekolah untuk tetap menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan P5. Pelatihan ini bisa melibatkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Serta memperbaiki fasilitas dan sumber daya yang mendukung pelaksanaan proyek, seperti alat peraga, buku referensi, dan ruang kelas yang nyaman untuk kegiatan kolaboratif.

2. Kepada peneliti disarankan agar peneliti dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait dampak jangka panjang penerapan Kurikulum Merdeka dan P5 terhadap perkembangan karakter siswa. Serta mempublikasikan hasil penelitian di jurnal pendidikan dan membagikan temuan kepada komunitas pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang penerapan Kurikulum Merdeka dan P5.

7.3. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena tesis ini dapat terselesaikan. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Namun demikian, penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas tesis ini. Diharapkan tesis ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D. (2023). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 122–133.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924–930.
- Anggraena, Y., dkk., (2022). *Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran*.
- Arifin, Z., dkk., (2024). Implementasi Pelajar Pancasila Bernalar Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips di Kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 537–547.
- A'yun, Q., Pamungkas, M. B. A., Agustin, I. S. D., Zahroh, I., Afandi, R. G., & Zulkarnaen, Z. (2023). Penerapan nilai iman, takwa dan akhlak mulia profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter islami siswa. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 9–20.
- Aziz, F. Z., Setiawan, F., Hariadi, D., & Setianingsih, F. N. (2022). Transformasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Sebagai Landasan Pengelolaan Pendidikan. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 217–228.
- Deni, H. A., Mm, C. Q. M., Fatkhur Rohman Albanjari, M. E., Nurofik, A., Anwar, H. M., Bakri, A. A., Se, M. M., Wayan Suryathi, S. E., Ramli, S., & SE, S. P. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis profil pelajar pancasila elemen bernalar kritis dalam modul belajar siswa literasi dan numerasi jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6132–6144.
- Farhana, I. (2023). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami konsep hingga penulisan praktik baik pembelajaran di kelas*. Penerbit Lindan Bestari.
- Genua, V., & Hum, M. (2024). Teks penguatan karakter siswa mulai dari wawasan kebhinekaan global untuk para mahasiswa PPG dalam jabatan di

Universitas Flores. *In Yuk belajar bahasa melalui media dan sumber belajar di era Society 5.0* (pp. 29).

- Halimah, N. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5019–5019.
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6419–6427.
- Herawati, E. S. B., & Supriyana, H. (2024). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Tata Kelola Kurikulum di Sekolah. *Jendela ASWAJA*, 5(1), 12–23.
- Hidayat, W., & Putro, K. Z. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar: Profil Pelajar sebagai Aset Bangsa. *Journal of Nusantara Education*, 3(2), 79–90..
- Ibad, W. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Tingkat Sekolah Dasar. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 3(2), 84–94.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 293–304.
- Islamiyah, N. M. (2022). *Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar (Studi kasus di Sekolah Dasar Kota Bima, NTB)* [Master's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Lilihata, S., Rutumalesy, S., Burnama, N., Palopo, S. I., & Onaola, A. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif dan Bernalar Kritis pada Era Digital. *Didaxei*, 4(1), 511–523.
- Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, N., & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 691–695.
- Maulidia, L., Nafaridah, T., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Sari, E. M. K. (2023). Analisis Keterampilan Abad Ke 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of 21st Century Skills Through the Implementation of the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Prospek*, 2(2), 127–133.

- Mooduto, M. N., & Otaya, L. G. (2023). Inseri Nilai Gotong Royong Melalui Profil Pelajar Pancasila. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 100–110.
- Muktamar, A., Yusri, H., Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 1–8.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12.
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2099–2107.
- Nendissa, S. J., dkk. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nugraha, D. (2023). Pendekatan strukturalisme dan praktik triangulasi di dalam penelitian sastra. *Arif: Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 58–87.
- Nurbaidah, R., & Wuryaningrum, R. (2024). Model PJBL Berbantuan Media Infografis dalam Pembelajaran P5 Tema Kearifan Lokal melalui Kebun Sekolah Mini di SDN Rowotengah 03. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7347–7362.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Pratyca, A., Putra, A. D., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 58–64.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(2), 76–87.
- Rohmah, N. N. S., dkk. (2022). Filsafat Humanisme dan Implikasinya dalam Konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 135–143.

- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widayarsi, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.
- Rubini, R. (2019). Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(1), 225–271.
- Sanjaya, W. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84–90.
- Sari, R. K., Suryani, A. I., & Nabila, S. B. (2022). *Merawat Sikap Toleransi Beragama di Tengah Masyarakat Majemuk*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.
- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Shalikhah, P. A. A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86–93.
- Siahaan, A., Supardi, S., Wardani, W., Fauzi, Z. A., Hasibuan, P. M., & Akmalia, R. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(3), 9189–9196.
- Sitoresmi, S. A. (2024). *Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas V SD Negeri Rejosari* [PhD Thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang].
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyana, F. X., Astuti, A., Hartutik, H., & Setiyaningtiyas, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Agama Katolik SD-SMP-SMA Se-Paroki Kudus dan

- Jebara Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 190–200.
- Supriyanto, T. (2024). *Konsep Berhijab dalam Pendidikan Akhlak (Kajian Tematik terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an)*. Online Thesis, 17(2).
- Trilaksono, A. I. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dari Perspektif Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Malang. *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*, 7(2), 137–150.
- Umami, M. (2018). Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 222–232.
- Utami, D., & Susanti, R. (2023). Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Identitas Manusia Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 14–24.
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404–13408.
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17–26.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaeni, A., Sari, N. H. M., Syukron, A. A., Fahmy, A. F. R., Prabowo, D. S., Ali, F., & Faradhillah, N. (2023). *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Penerbit NEM.
- Zainudin, A., & Panjaitan, A. G. (2024). Best Practice Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) at the Driving Schools. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 14–21.